

Mekanisme Produksi Siaran Langsung dan Tidak Langsung pada Radio dan Televisi Lintas Dakwah

Erwan Efendi¹, Azlisa², Jali Harahap³

^{1,2,3} Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: Erwaneffendi6@gmail.com¹, Azlisaazlisa23@gmail.com², Jaliharahap09@gmail.com³

Abstrak

Mengingat media sangat berpengaruh bagi kehidupan, maka perlu diketahui cara kerja media massa. Warga negara yang berpengetahuan dan aktif dimungkinkan dalam demokrasi modern, jika media massa bekerja dengan baik. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengungkapkan ide-idenya kepada khalayak luas di sana. Tanpa media massa, ide seseorang hanya sampai ke orang-orang di sekitarnya. Seperti berdakwah misalnya dulu hanya menggunakan media tradisional tentu sangat memakan waktu lama, berbeda dengan zaman sekarang dimana dakwah sangat mudah untuk disampaikan dan sangat membantu bagi masyarakat yang ingin belajar tentang agama dengan mudah. Seperti di era sekarang ini masyarakat sangat membutuhkan media massa sebagai salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan, tidak asing lagi jika kita jumpai orang-orang yang berlomba-lomba untuk menjadi seorang ahli di bidang media massa. Media massa saat ini yang berperan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas adalah televisi dan radio, meskipun masyarakat saat ini lebih disibukkan dengan penggunaan handphone, tidak menutup kemungkinan televisi dan radio masih menjadi pelopornya.

Kata Kunci : *Masyarakat, Media Masa, Radio, Televisi*

Abstract

Considering that the media is very influential for life, it is necessary to know how the mass media works. Knowledgeable and active citizens are possible in a modern democracy, if the mass media work well. Everyone needs mass media to express their ideas to a wide audience there. Without mass media, one's ideas only reach the people around them. Like preaching, for example, in the past, only using traditional media, of course it really took a long time, in contrast to today, where preaching is very easy to convey and very helpful for people who want to learn about religion easily. As in the current era, people really need mass media as a way to earn income, it's no stranger to meeting people vying to become an expert in mass media. The current mass media that play a role in presenting information to the wider community are television and radio, although today's society is more preoccupied with using mobile phones, it does not rule out that television and radio are still the forerunners.

Keywords : *Society, Mass Media, Radio, Television*

PENDAHULUAN

Media masa bukan lagi sesuatu hal yang tabu untuk di bahas pada era sekarang, dan bahkan pembahasan untuk media masa masih sangat hagat di bahas baik dari kalangan anak mudan dan orang tua, media masa sebagai sesuatu yang banyak di artikan sebagai sebuah jalannya kominikasi namun memiliki pro dan kontra, sebab terkadang bisa menjadi sarana mempermudah jalannya komunikasi

dan bisa menjadi tempat salah pahamnya komunikasi dari penerima, media masa sendiri seperti televisi, radio, koran, dan lain sebagainya. Untuk media massa sendiri memiliki makna sebagai suatu alat atau sarana serta saluran yang resmi untuk menyampaikan komunikasi kepada masyarakat luas. Adapun media elektronik merupakan suatu alat atau sarana penghubung dalam bentuk media massa, yang menggunakan alat-alat elektronik modern untuk penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan, seperti radio, televisi dan film.

Peran media masa pada era sekarang dapat di katakan sebagai sesuatu yang harus adadi dalam 1 kelompok baik itu rumah, sekolah, pekerjaan dan lainnya. Dan media masa pada era sekarang bukan hanya sebagi suatu hiburan semata, namun media masa pada era sekarang sudah banyak di gunakan sebagai alat berdakwa, bersekolah, dan berdagang. Jadi dapat kita katakan media masa pada era sekarang sudah banyak berhasil dalam memberikan fungsi yang bermanfaat bagi masyarakat, dan dengan keadaan masyarakat pada era sekaran lebih mendahulukan sesuatu yang dapat di akses seara cepat seperti yang ada pada televisi dan radio.

Seperti yang telah di paparkan sebelumnya tujuannya media di buat sebagai sesuatu yang dapat mempermudah manusia, apalagi jika kita kaji kembali bahwa media masa sudah sangat melekat dalam kehidupan kita sehari-hari terkhusus untuk radio dan televisi, sebagai sarana media pertama yang di terima oleh masyarakat sebagi sebuah penyampai informasi yang dapat di terima dengan sangat baik, dan juga merupakan salah satu alat komunikasi persuasif yang sangat efektif, sebab dari situ harus ada perhatian yang lebih terhadap media masa yang berkembang pada era saat ini. Maka kita sebagai ummat muslim memiliki jalan yang tepat apabila kita bisa mengendalikan sebuah media masa seperti radio dan televisi sebagai alat untuk penyampai jalannya dakwah. Media massa seperti televisi, radio, koran, dan internet merupakan alternatif terbaik media dakwah Islam yang sangat potensial.

Penyiaran Islam melalui televisi dapat menyatukan persepsi komunitas umat Islam dengan menerima pesan-pesan yang disampaikan secara bersamasama dan seragam. Di samping juga dapat meminimalisir pengaruh westernisasi yang semakin marak digencarkan oleh media Barat. Televisi juga merupakan aspek penting bagi proses identifikasi nilai-nilai yang diterima oleh masyarakat (khususnya umat Islam) yang terus berubah. Syekh Ali Mahfuz mengutarakan bahwa maju mundurnya Islam sangat tergantung pada kegiatan dakwah atau penyiaran Islam yang dilakukan oleh umat Islam itu sendiri. Maka dari itu, pemanfaatan media televisi sebagai media dakwah Islam untuk menyiarkan ajaran Islam, menarik untuk dibahas lebih lanjut. Dalam tulisan ini, sedikit banyaknya akan dibahas tentang penyiaran Islam melalui televisi dan hal-hal yang berkaitan dengannya.

Media massa, seperti televisi dan radio sebagi contoh dari beberapa media lainnya, ialah sebuah alat membentuk suatu kebudayaan atau mengembangkan peradaba ummat manusia. Keberadaan media masa seperti televisi harus dapat di pergunakan dengan sebaik mungkin seperti radio maupun televisi, ika idak dapat di pergunakan dengan baik bukan tidak mungkin akan menjadi perusak bangsa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini ialah metode kualitatif. Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua suku kata, yaitu *ve* yang berarti melakukan kemball atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkalan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti Menurut

Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitat adalah penelitian yang menggunakan latar alaman dengar maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang *Et ekson* (1968), menyatakan bahwa penelitian kualitatif

berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukannya terhadap kehidupan mereka.

Teknik yang dilakukan ialah studi kasus, yang di mana kita banyak berbincang atau yang lebih tepatnya mewawancarai sebagian orang-orang yang berkecimpung langsung ke dalam media masa tersebut. Dan tujuan untuk melakukan menggunakan metode ini ialah agar lebih mempermudah peneliti dalam mengambil data-data yang sekiranya dapat lebih disimpulkan dalam jurnal berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian penyiaran

Penyiaran adalah kegiatan penyelenggaraan siaran radio maupun televisi, yang diselenggarakan oleh organisasi penyiaran radio atau televisi. Pada Pasal 1 Butir 2 dalam Ketentuan Umum Undang-Undang No 32/2002 tentang penyiaran, memberikan definisi khusus penyiaran sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancar dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Definisi khusus yang dimaksudkan disini adalah berkaitan dengan fungsi regulasi yang diamanatkan oleh UU tersebut, sehingga definisinya dibatasi mulai dari kegiatan pemancarluasan siaran, yang yang tentunya telah menggunakan ruang publik. Dengan demikian, di ruang publik ini, penyiaran telah menggunakan spektrum frekuensi penyiaran telah melangsungkan proses komunikasi massa dan sebagainya. Sementara proses produksi siaran tersebut seperti produk paket siaran belum masuk wilayah publik atau masih bersifat intern stasiun penyiaran bersangkutan dan karenanya tidak termasuk dalam pengaturan UU tersebut. Oleh karena itu, stasiun penyiaran bebas menentukan apakah paket itu diproduksi sendiri atau dari rumah produksi. Tetapi bila bahan content itu kemudian disiarkan yang berarti masuk ke ruang publik, dia harus mengikuti aturan tentang content yang disusun oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia).

1. Pasal penyiaran dan siaran

Pengertian siaran menurut UU penyiaran tidak sama persis artinya dengan menyiarkan dalam hal pencemaran tertulis (pasal 310 ayat [2] KUHP). Sebagaimana penyiaran dalam acara televisi oleh stasiun TV atau Stasiun Radio memang maksud dibentuknya tindak pidana penyiaran dalam UU penyiaran secara khusus ditunjukkan bagi objek Pesan yang disampaikan melalui stasiun televisi oleh stasiun TV atau Stasiun Radio. Memang maksud dibentuknya tindak pidana penyiaran dalam UU penyiaran secara khusus ditunjukkan bagi objek Pesan yang disampaikan melalui siaran stasiun televisi atau Stasiun Radio. Berbeda halnya dengan perbuatan menyiarkan dalam tindak pidana menyiarkan dalam KUHP, seperti pasal 310 ayat (2), 114 ayat (1), 115 ayat (1), 157 ayat (1), 282 ayat (1 dan 2), dan lain-lain. Objek tindak pidana penyiaran dalam kuhp pada dasarnya adalah berita dalam tulisan yang wadahnya kertas. Bentuknya majalah, koran, tabloid, lembar-lembar seperti pamflet, selebaran. Sifat perbuatan penyiaran yang dilakukan pada objek yang demikian tidak sama dengan perbuatan penyiaran terhadap objek pesan atau rangkaian pesan melalui media elektronik sebagaimana dimaksud pasal 1 angka 1 UU penyiaran.

Sebagaimana penjelasan otentik UU penyiaran, dapat disimpulkan bahwa perbuatan penyiaran adalah kegiatan memancarluaskan siaran melalui sarana pemancaran dan sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Sejarah penyiaran

Penyiaran merupakan dunia yang selalu menarik perhatian bagi masyarakat. Tak hanya dapat dinikmati sebagai totonan atau didengarkan. Proses penyiaran terjadi sejak ide itu diciptakan sampai dengan ide itu disebar luaskan. Langkah meliputi penggagasan ide yang dalam hal ini adalah komunikator, kemudian ide diubah melalui saluran dan atau sarana komunikasi yang kemungkinan pesan itu mampu menjangkau khlayak luas. Media massa seperti televisi dan radio memiliki berbagai program yang disajikan kepada masyarakat luas melalui kegiatan penyiaran, baik distudio maupun diluar studio. Dengan proses siaran itu, berbagai program maupun disuguhkan ketengah khalay penikmatnya.

sejarah penyiaran di Indonesia dimulai pada tahun 1925, pada masa pemerintahan Hindia Belanda Prof. Komans dan Dr. De Groot berhasil melakukan komunikasi radio dengan menggunakan stasiun radio di Malabar, Jawa Barat. Kejadian ini kemudian diikuti dengan berdirinya Batavia Radio Vereniging dan Nirom. Tahun 1930 amatir radio di Indonesia telah membentuk organisasi yang menamakan dirinya NIVERA (Nederland Indische Vereniging Radio Amateur) yang merupakan organisasi amatir radio pertama di Indonesia. Berdirinya organisasi ini disahkan oleh pemerintah Hindia Belanda.

Pada saat ini media penyiaran televisi cenderung lebih banyak diminati oleh masyarakat karena televisi tidak hanya menampilkan suara saja tetapi juga gabungan dari gambar dan suara sehingga tampilannya lebih menarik dan juga dalam membuat program-programnya televisi selalu berusaha membuat program yang menarik bagi masyarakat sehingga penonton televisi berskala nasional. Namun bukan berarti radio menjadi mati karena kehadiran televisi karena ada hal-hal yang membuat radio tetap hidup walaupun televisi ada

Pengertian televisi

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, Sedangkan menurut Naratama dalam buku "Sutradara Televisi : Dengan Angle dan Multicamera"(2014:63), mengatakan program televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang menjadikan landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut. Sekarang televisi lokal Indonesia yang jumlahnya mencapai ratusan tidak jauh kalah dibanding televisi sasta lainnya. Stasiun televisi swasta yang ada di Sumatera Barat, mengedepankan informasi sebagai segmennya. Informasi tersebut dikemas dalam beragam format, yang sasaran akhirnya adalah penguatan-penguatan terhadap produk lokal yang pernah ada sebelumnya.

Televisi (TV) adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam-putih) maupun berwarna. Kata "televisi" merupakan gabungan dari kata tele (τῆλε, "jauh") dari bahasa Yunani dan visio (penglihatan) dari bahasa Latin, sehingga televisi dapat diartikan sebagai "alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual/penglihatan." Penggunaan kata "Televisi" sendiri juga dapat merujuk kepada "kotak televisi", "acara televisi", ataupun "transmisi televisi". Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia 'televisi' secara tidak formal sering disebut dengan TV (dibaca : tivi, teve ataupun tipi.).

1. Awal mula televisi

Televisi swasta di Indonesia telah beroperasi lebih dari 28 tahun. Diawali oleh RCTI yang lahir pada 1987, kemudian sejumlah televisi swasta berikutnya lahir secara bergelombang. Armando mencatat perkembangan televisi swasta relatif cepat, hanya dalam lima tahun lahir lima stasiun televisi baru; TPI, SCTV, AN TV dan Indosiar.

2. Kelemahan dan kelebihan televisi

Kelebihan dan kelemahan televisi terdapat beberapa kelebihan televisi sebagai media dalam pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

- a. TV dapat menerima, menggunakan dan mengubah atau membatasi semua bentuk media yang lainnya menyesuaikan dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai.
- b. TV merupakan medium yang menarik, modern dan selalu siap diterima oleh anak-anak karena mereka mengenalnya sebagai bagian dari kehidupan luar sekolah mereka.
- c. TV dapat memikat perhatian sepenuhnya dari penonton, seperti halnya film titik-titik menyajikan informasi visual dan lisan secara simultan.
- d. TV mempunyai realitas dari film tapi juga mempunyai kelebihan yang lainnya yaitu objek yang baru saja ditangkap kamera dapat segar dipertontonkan.
- e. Sifatnya langsung dan nyata. Dengan TV Siswa tahu mutakhir mereka bisa mengadakan kontrak dengan orang-orang besar atau terkenal dalam bidangnya, melihat dan mendengarkan mereka berbicara.

Di samping kelebihannya, televisi juga mempunyai beberapa kelemahan sebagai berikut:

- a. harga pesawat tv relatif mahal
- b. sifat komunikasinya hanya satu arah
- c. jika akan dimanfaatkan di kelas jadwal siaran dan jadwal pelajaran di sekolah seringkali sulit disesuaikan
- d. Program di luar kontrol guru
- e. Besarnya gambar relatif kecil dibanding dengan film sehingga jumlah siswa yang dapat memanfaatkan TV terbatas.

Pengertian radio

Radio merupakan media untuk beriklan yang paling fleksibel dibanding media lainnya karena pemasangan iklan dapat mengajukan materi iklan atau melakukan perubahan terhadap materi iklan hanya dalam periode beberapa menit sebelum ditayangkan. Iklan radio dapat dibuat dan dijadwalkan siaran dan waktu yang sangat singkat dengan demikian pemasangan iklan dapat dengan mudah menyesuaikan isi iklannya dengan situasi pasar setempat.

Memengaruhi pengajar lokal. Perusahaan pemasangan iklan dapat melibatkan Stasiun Radio Dalam kegiatan promosi penjualan di mana Stasiun Radio melaksanakan siaran langsung dari lokasi penjualan dalam upaya untuk menarik konsumen untuk datang titik pemasangan iklan juga dapat menjadi sponsor dari liputan siaran langsung yang dilaksanakan Stasiun Radio atas berbagai kegiatan, seperti olahraga, festival, atau peristiwa menarik lainnya.

1. Kelemahan radio

Terdapat sejumlah faktor yang menjadi kelemahan radio sebagai media untuk beriklan yang mencakup: kreativitas terbatas, fragmentasi, perhatian terbatas, riset terbatas, dan persaingan. Kita akan membahas masing-masing kelemahan tersebut sebagai berikut:

- a. **kreativitas terbatas** kelemahan radio sebagai media untuk beriklan adalah tidak menyediakan gambar visual audiensi tidak dapat melihat produksi suatu iklan dan pemasangan iklan tidak dapat menunjukkan atau mendemonstrasikan cara kerja suatu produk.
- b. **fragmentasi** radio menyediakan audiensi yang sangat selektif audiensi radio terbagi-bagi ke dalam bagian-bagian atau kelompok kecil. Dengan kata lain, masing-masing Stasiun Radio memiliki jumlah audiensi yang relatif sedikit.
- c. **perhatian terbatas** masalah lain yang menjadi kelemahan radio adalah kesulitan media ini untuk mendapatkan perhatian audiensi terhadap iklan. mendengarkan radio biasanya menjadi kegiatan Sharingan yang dilakukan sambil mengerjakan pekerjaan lainnya.

- d. **riset terbatas** Jika dibandingkan dengan media massa lainnya seperti TV, majalah, surat dan kabar. Maka radio memiliki data riset audiensi yang terbatas.
- e. **persaingan** pemasangan iklan di radio Harus bersaing dengan berbagai iklan lainnya untuk mendapatkan perhatian audiens di Stasiun Radio menayangkan iklan dengan durasi rata-rata 10 menit setiap jamnya. Pada waktu siaran populer, yaitu pada pagi atau sore hari durasi iklan dapat meningkat hingga 12 menit dalam setiap jamnya.

2. Penyiar Radio

Penyiar radio adalah orang yang mampu mengomunikasikan gagasan, konsep, dan ide serta bertugas membawa atau menyiarkan suatu program acara di radio. Dalam hal ini penyiar radio memiliki tanggung jawab terhadap acara yang dibawakannya sehingga dapat berlangsung dengan lancar.

Untuk menjadi seorang penyiar profesional sebenarnya sederhana, yaitu cukup dengan modal suara atau vokal, niat dan keinginan yang kuat untuk belajar. Namun, pada masa kini, seorang penyiar dituntut untuk menjadi yang terdepan dalam berbagai hal, termasuk didalamnya hiburan, teknologi dan informasi karena melalui media inilah seorang penyiar berekspressi menginformasikan dan menyajikan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh khalayak.

proses mekanisme siaran langsung dan tidak langsung diradio dan televisi

Proses penyiaran terjadi sejak ide itu diciptakan sampai dengan ide itu disebarluaskan. Langkah-langkahnya meliputi penggagas ide yang dalam hal ini adalah komunikator, kemudian ide itu diubah menjadi suatu bentuk pesan yang dapat dikirimkan baik verbal maupun nonverbal melalui saluran atau sarana komunikasi yang memungkinkan pesan itu mampu menjangkau khalayak luas (komunikasi). Terselenggaranya penyiaran ditentukan oleh tiga unsur yaitu studio, transmitter, dan pesawat penerima. Ketiga unsur ini kemudian disebut sebagai trilogi penyiaran. Paduan ketiganya ini yang kemudian akan menghasilkan siaran yang dapat diterima oleh pesawat penerima radio maupun televisi.

Studio merupakan sistem yang cukup berperan dalam sebuah stasiun penyiaran, sebagai sub sistem yang terintegrasi secara total, bagian studio memberikan andil untuk penyedia program-program reguler yang bersifat berkesinambungan. Sistem studio pada umumnya terintegrasi dari berbagai unit sistem seperti bagian audio, video sistem, dan pencahayaan serta dilengkapi prasarana seni atau gambar sebagai pendukung produksi khususnya untuk produksi audio visual. Studio merupakan tempat produksi informasi sekaligus menyiarkan, yakni mengubah ide dan gagasan menjadi bentuk pesan baik gambar maupun suara.

Pesawat Penerima merupakan alat yang berfungsi mengubah gelombang elektromagnetik yang membawa muatan informasi berupa signal suara dan atau signal suara dan signal gambar proyeksi menjadi bentuk pesan yang dapat dinikmati. Pancaran gelombang elektromagnetik yang membawa muatan signal suara yang terbentuk melalui microphone, kemudian diterima oleh sistem antena untuk diteruskan ke pesawat penerima, dan signal suara itu diubah kembali menjadi suara di dalam audio loudspeaker. Bendung Proses ini menghasilkan siaran radio, sedangkan gelombang elektromagnetik yang masih membawa signal suara, yang dihasilkan oleh microphone dan signal gambar proyeksi, yang dihasilkan oleh sistem lensa dan kemudian diubah menjadi signal gambar di dalam tabung pengambil gambar maka proses ini menghasilkan siaran televisi.

Produk Penyiaran Penyiaran merupakan kegiatan penyelenggaraan siaran, yaitu rangkaian mata acara dalam bentuk audio, suara atau visual gambar yang ditransmisikan dalam bentuk signal suara atau gambar, baik melalui udara maupun melalui kabel dan atau serat optik yang dapat diterima oleh pesawat penerima dirumah-rumah.

1. Mekanisme produksi siaran langsung di radio dan televisi

Acara televisi yang disiarkan secara langsung memiliki kompleksitas yang lebih tinggi dibanding acara yang diproduksi dengan format rekaman. Dari sisi persiapan harus dilakukan secara detil dan terencana. Diskusi tidak hanya dilakukan berulang kali antar awak produksi, tapi juga terhadap para pengisi acara. Penyebabnya adalah acara yang disiarkan secara langsung di televisi tidak memiliki kesempatan untuk melakukan penyuntingan sebagaimana yang dilakukan siaran dengan format rekaman. Berbagai kesalahan dan penyimpangan berpeluang terjadi dalam acara siaran langsung. Penyimpangan yang lebih genting adalah ketika melanggar aturan hukum dan norma-norma sosial. Kasus pelanggaran yang menonjol adalah kesalahan yang dilakukan para pengisi acara akibat tidak mengikuti naskah yang sudah disusun, melakukan adegan spotan yang ternyata melanggar aturan P3SPS.

Selanjutnya penyiaran langsung pada radio Penyiaran atau yang lebih terdengar akrab dengan broadcasting memang tengah menjadi perbincangan. Dimana dunia broadcasting ini selalu menarik perhatian bagi masyarakat khususnya untuk kalangan remaja. Aktivitas penyiaran tidaklah semata merupakan kegiatan ekonomi, tetapi juga memiliki peran sosial yang tinggi sebagai medium komunikasi.

Ben H. Henneke, seorang ahli radio siaran mengartikan Broadcasting (Penyiaran) adalah hanya suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, namun ditujuhkannya pada pendengar secara perorangan dan komunikasi tersebut sempurna bila pendengar mendengarkan, mengerti, dan merasa tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar itu.

Menurut Undang-Undang Nomor 32, tahun 2002, Penyiaran (Broadcasting) memiliki pengertian sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana transmisi di darat, di laut dan di antariksa dengan menggunakan spectrum frekuensi radio (sinyal radio) yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, penyiaran merupakan proses pengiriman informasi atau pemancarluasan siaran ke berbagai lokasi melalui proses pemancaran elektromagnetik, untuk dapat diterima secara serentak oleh masyarakat (khalayak) dengan menggunakan perangkat penerima siaran seperti radio, televisi, komunikasi data pada jaringan dan media lainnya

2. Mekanisme produk siaran tidak langsung di TV dan radio

Pengertian dasar dari produksi program televisi yaitu merencanakan sebuah produksi program televisi, seorang produser profesional akan diharapkan pada lima hal sekaligus yang memerlukan pemikiran, yaitu materi produksi, sarana produksi (equipment), biaya produksi (financial), organisasi pelaksana produksi, dan tahap pelaksanaan produksi. Berikut adalah hal yang perlu diperhatikan dalam memproduksi program televisi, diantaranya:

- a. **Materi Produksi** Bagi seorang produser, materi produksi dapat berupa apa saja kejadian, pengalaman, hasil karya, benda, binatang, dan manusia merupakan bahan yang dapat diolah menjadi produksi yang bermutu. Suatu kejadian yang istimewa biasanya merupakan materi produksi yang baik untuk program-program dokumentar atau sinetron.
- b. **Sarana Produksi** Sarana produksi adalah sarana yang menjadi penunjang terwujudnya konkret, yaitu hasil produksi. Tentu saja diperlukan kualitas alat standar yang mampu menghasilkan gambar dan suara secara bagus.

- c. **Biaya Produksi** Seorang produser harus memikirkan sejauh mana biaya produksi itu untuk memperoleh dukungan financial dari suatu pusat produksi atau stasiun televisi.
- d. **Organisasi Pelaksanaan Produksi** Supaya pelaksanaan shooting dapat berjalan dengan lancar, produser harus memikirkan penyusunan organisasi pelaksanaan produksi yang serapi-rapinya. Dalam hal ini, produser dapat dibantu oleh asisten produser, ia mendampingi sutradara dalam mengendalikan organisasi.

Untuk menjadi benar-benar Mahir dalam produksi program penyiaran radio syaratnya adalah komitmen profesional dan memiliki petualangan positif. Produksi acara rekaman adalah suatu istilah yang biasa digunakan untuk kerja produksi penyiaran radio untuk siaran tunda atau tidak langsung. Pada pelaksanaannya, rekaman dilakukan dengan persiapan tertentu untuk digunakan waktu yang telah ditentukan. Perbedaan mendasar antara produksi rekaman dan langsung, atau on air adalah bahwa produksi on air adalah kerja satu kali, hanya ada satu kali kesempatan untuk memperbaiki. Sedangkan kerja studio rekaman produser punya kebebasan untuk merekam beberapa kali unsur produksi yang sama untuk mencoba mixing yang berbeda, dan untuk menghentikan suatu proyek dan memulainya lagi dari awal. Jika ada hal yang tidak benar.

Karena kemanfaatan rekaman ini maka produksi yang jauh lebih kompleks dilakukan dalam pekerjaan rekaman. Sementara melakukan mixing narasi, berbagai macam efek suara, dan musik hampir tidak mungkin dilakukan sekaligus, ini akan menjadi hal yang lebih mudah jika dilakukan dalam studio rekaman karena pekerjaan ini dapat dilakukan satu persatu dengan berbagai unsur yang dibagi dalam langkah-langkah kerja logis.

Seorang produser acara sering mengambil sebuah keputusan apakah suatu produksi akan dilakukan langsung atau direkam. Proses perekaman akan dikerjakan sebelum jadwal acara disiarkan. Dalam proses perekaman ini produser akan menyiapkan seluruh komponen siaran yang akan diproduksinya. Tetapi sekarang ini banyak permintaan biro iklan atau produser yang menginginkan penyiaran iklan komersialnya dibacakan langsung oleh atau adlib dari suatu kertas catatan secara khusus dalam segmen waktu tertentu atau di dalam segmen program unggulan Stasiun penyiaran radio.

SIMPULAN

Media masa bukan lagi sesuatu hal yang tabu untuk di bahas pada era sekarang, dan bahkan pembahasan untuk media masa masih sangat hangat di bahas baik dari kalangan anak muda dan orang tua, media masa sebagai sesuatu yang banyak di artikan sebagai sebuah jalannya komunikasi namun memiliki pro dan kontra, sebab terkadang bisa menjadi sarana mempermudah jalannya komunikasi dan bisa menjadi tempat salah pahamnya komunikasi dari penerima, media masa sendiri seperti televisi, radio, koran, dan lain sebagainya. Untuk media massa sendiri memiliki makna sebagai suatu alat atau sarana serta saluran yang resmi untuk menyiarkan adalah kegiatan penyelenggaraan siaran radio maupun televisi, yang diselenggarakan oleh organisasi penyiaran radio atau televisi. Pada Pasal 1 Butir 2 dalam Ketentuan Umum Undang-Undang No 32/2002 tentang penyiaran, memberikan definisi khusus penyiaran sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancar dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Pengertian siaran menurut UU penyiaran tidak sama persis artinya dengan menyiarkan dalam hal pencemaran tertulis. Sebagaimana penyiaran dalam acara televisi oleh stasiun TV atau Stasiun Radio memang maksud dibentuknya tindak pidana penyiaran dalam UU penyiaran secara khusus ditunjukkan bagi objek Pesan yang disampaikan melalui stasiun televisi oleh stasiun TV atau Stasiun Radio. Yampaikan komunikasi kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman, 2016, "Dasar-dasar Penyiaran", pekan baru, Unri Press.
- Sahrul Mauludi, 2018, "seri cerdas hukum awas HOAX", jakarta, PT. Elex media komputindo.
- Hanni Subakti, 2022, "sistem komunikasi Indonesia", Jawa Barat, Media Sains Indonesia.
- Zike Martha, Indria Flowerina, 2019, "PROSES PRODUKSI SIARAN PROGRAM BERITA PADA MEDIA",
jurnal MENARA Ilmu, Vol. XIII No.7 Juli.
- Marlina, 2021, "pengembangan media pembelajaran", Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zain.
- Morissan, 2015, "Periklanan komunikasi pemasaran terpadu", Jakarta, Kencana.
- Muhammad Gafar Yoedtadi, 2017, "PROSES PRODUKSI ACARA SIARAN LANGSUNG TELEVISI UNTUK
MENGHASILKAN ACARA YANG LAYAK TONTON", jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Volume 16 No.
1, Juni.
- Novlein Theodora, 2013, "MEDIA ELEKTRONIKA RADIO PADA PENYIAR MEMORA-FM MANADO",
jurnal acta diurna, Vol. II No. I.
- Freed Wibowo, 2007, "Teknik Produksi Program Televisi", Yogyakarta, Pinus Book Publisher.
- Harliantara, 2021, "Radio Is Sound Only", Indonesia, Broadcastmagz Publisher.